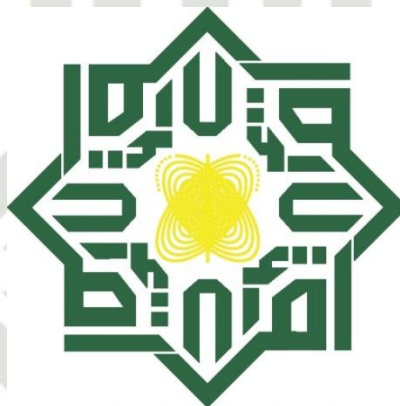


**PROTOTYPE WANITA DALAM SURAH AT-TAHRIM AYAT
10-12
(KAJIAN AMTSAL DALAM AL-QUR'AN)**

SKRIPSI

**Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SERTI DEWINTA
NIM. 11532201159

Program S1

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **PROTOTYPE WANITA DALAM SURAH AT-TAHRIM
AYAT 10-12 (Kajian Amtsal dalam Al-Qur'an)**

NAMA : SERTI DEWINTA

NIM. : 11532201159

JURUSAN : ILMU AL-QUR'AN dan TAFSIR

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : SENIN

Tanggal : 9 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2020



Dekan,

Dr. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris

Drs. Kaizal Bay, M.Si

NIP. 19560105 1992203 1 001

MENGETAHUI

Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 19800108 200310 1 001

Penguji II

Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP. 19700503 199703 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag
Dosen Pembimbing 1 Skripsi
Serti Dewinta

Nomor : Nota Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi
Serti Dewinta
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di_
Pekanbaru

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Serti Dewinta
NIM : 11532201159
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : PROTOTIPE WANITA DALAM SURAH AT-TAHRIM AYAT 10-12
(Kajian Amtsal dalam Al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2020

Pembimbing I ,

Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag
NIP. 19600515 199102 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixson, Lc, MA

Dosen Pembimbing II

Serti Dewinta

Nomor : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi

Serti Dewinta

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di

Pekanbaru

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Serti Dewinta

NIM : 11532201159

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : PROTOTIPE WANITA DALAM SURAH AT-TAHRIM AYAT 10-12
(Kajian Amsal dalam Al-Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2020

Pembimbing II

Dr. H. Nixson, Lc, MA

NIP. 19670113 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Serti Dewinta, 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Serti Dewinta
Tempat / Tgl lahir	: Pulau Beralo, 15 Agustus 1996
NIM	: 11532201159
Fakultas / Prodi	: Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: Prototipe Wanita dalam Surah At-Tahrin Ayat 10-12 (Kajian Amtsal Dalam Al-Qur'an)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Januari 2020
Yang membuat pernyataan,



Serti Dewinta
SERTI DEWINTA
NIM. 11532201159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Carilah tempat dimana dirimu dihargai bukan dibutuhkan.
sebab banyak yang datang karena butuh , tapi lupa bagaimana menghargai.

Serti Dewinta

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran dan amtsal surah at-tahrim ayat 10-12. Tulisan ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik Moral, maupun Material. Untuk itu penulis ucapkan terima Kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Khususnya kepada ayahanda Martius dan ibunda Jahilis dan tidak lupa kepada suami tercinta Syahbandar Eka Wijaya yang telah banyak memberikan dukungan serta turut mendoakan penulis dalam mencapai apa yang diinginkan.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof Dr. Kh. Ahmad Mujahidin M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba Ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si , Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag,
4. Ibunda Jani Arni, S.Th.i., M. Ag. selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terima kasih juga kepada Bapak Prof. Dr. Zikri Darussamin, M. Ag dan bapak Dr. Nixon, Lc, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Bapak Dr. Khairunnas Jamal, MA. selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan untuk kebahagiaan akhirat.
6. Terima kasih kepada sahabat yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah, dan memberikan semangat di saat-saat hampir menyerah kepada teman-teman seperjuangan, dan kepada semua teman-teman seperjuangan IAT 2015 dan semua rekan-rekan yang telah berkontribusi dan tak mungkin di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan Skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan Kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga mereka selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. Amin ya Rabb al-‘alamin.

Pekanbaru, Januari 2020
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Serti Dewinta
NIM.11532201159



Abstrak

Amsal al-Qur'an merupakan perumpamaan-perumpamaan yang Allah sebutkan didalam al-Qur'an untuk dijadikan sebagai pelajaran dan peringatan kepada manusia, diantara amsal tersebut ada yang Allah khususnya penyebutannya bagi para wanita, yang terdapat dalam Qs. At-Tahrim ayat 10-12, agar mampu menjadi prototipe bagi para wanita masa kini melalui amsal dengan kisah alam al-Qur'an. Judul penelitian ini adalah, "*Prototipe Wanita Dalam Surah at-Tahrim ayat 10-12 (Kajian Amsal dalam Al-Qur'an)*". Adapun fokus permasalahan yang dibahas adalah, bagaimanakah penafsiran Qs. at-Tahrim ayat 10-12 menurut para mufassir? Dan bagaimanakah prototipe wanita menurut Qs. at-Tahrim ayat 10-12? Adapun jenis penelitian ini adalah *Library Research*, dengan metode penafsiran tafsir tematik ayat dengan mengambil penafsiran dari Ibnu Katsir, ath-Thabari, al-Maraghi, dan al-Qurthubi. Adapun hasil penelitian ini adalah, para mufassir sepakat dalam menafsirkan Qs. At-Tahrim ayat 10, bahwasannya istri Nuh dan Luth adalah wanita yang Allah jadikan perumpamaan untuk menjadikan kisah keduanya sebagai pelajaran bagi wanita-wanita yang kafir. Keduanya berkhianat kepada suaminya dalam hal Agama, istri Nuh berkhianat dengan mengatakan kepada kaumnya bahwa Nabi Nuh adalah "Orang gila," sedangkan istri Nabi Nuh berkhianat dengan memberitahukan kepada kaumnya terhadap kedatangan tamu Nabi Luth. Meski keduanya adalah istri Nabi Allah, namun status tersebut tidak mampu menyelamatkan mereka dari azab Allah, sehingga Allah katakan kepada keduanya agar masuk kedalam neraka. Adapun dalam Qs. At-Tahrim ayat 11, didalam ayat tersebut Allah memuji keimanan dan kesabaran Aisyah istri Fir'aun atas keteguhan hatinya memegang teguh agama Allah, dan kesabarannya terhadap siksaan Fir'aun. Sehingga Allah abadikan namanya sebagai wanita shalihah, untuk dijadikan teladan bagi wanita-wanita muslimah masa kini, serta Allah hendak menyampaikan pesan bahwa keimanan seorang hamba terletak pada hamba itu sendiri, sebagaimana istri Fir'aun yang tetap teguh beriman kepada Allah meski berada dalam naungan Fir'aun. Sedangkan penafsiran Qs. At-Tahrim ayat 12, Allah menjadikan Maryam binti Imran dan kesabarannya dalam menghadapi siksaan dari orang-orang Yahudi sebagai perumpamaan untuk diteladani. Karena sesungguhnya, ia adalah wanita yang memelihara kehormatannya dari perbuatan keji, dan ia adalah wanita yang taat kepada Allah. Sedangkan prototipe wanita dalam surah at-Tahrim tersebut ada dua, yakni prototipe wanita kafir yang merugi karena kedurhakaannya terhadap suaminya dalam perkara Agama, dan prototipe wanita ahli surga yang beruntung karena keimanan, ketakwaan, kesabaran dan keikhlasannya terhadap ujian dari Allah dan kaum yang dzalim. Adapun prototipe wanita yang merugi adalah, istri Nabi Nuh dan istri Nabi Luth. Sedangkan prototipe wanita ahli surga adalah Aisyah istri Fir'aun, dan Maryam binti Imran.

Kata Kunci: Prototipe, Wanita, Amsal, al-Qur'an.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract

Amtsals al-Qur'an is a parable that Allah mentioned in the Qur'an to be used as a lesson and warning to humans, among these amtsal there is a special mention of Allah for women, contained in Qs. At-Tahrim verses 10-12, to be able to become a prototype for women today through amtsal with the natural story of the Koran. The title of this study is, "Prototype of Women in Surah at-Tahrim verses 10-12 (Study of Amtsal in Al -Qur'an) ". The focus of the problem discussed is, how is the interpretation of Qs. at-Tahrim verses 10-12 according to the commentators? And how is the prototype of women according to Qs. at-Tahrim verses 10-12? The type of this research is the Library Research, with the method of interpreting the thematic interpretation of the verse by taking the interpretation of Ibn Kathir, ath-Tabari, al-Maraghi, and al-Qurthubi. The results of this study are, the commentators agree in interpreting Qs. At-Tahrim verse 10, that the wife of Noah and Lot was a woman whom Allah made a parable to make the story of both of them as a lesson for women who disbelieve. Both betrayed her husband in matters of Religion, Noah's wife betrayed by telling his people that Noah was "a madman," while Noah's wife betrayed by informing his people of the arrival of the visitors of the Prophet Lut. Although both are the wives of the Prophet of Allah, but that status is not able to save them from the punishment of Allah, so Allah tells them both to go to hell. As for the Qs. At-Tahrim verse 11, in that verse Allah praised the faith and patience of Aisha's wife Fir'awn for her courage in upholding the religion of Allah, and her patience with the torments of Fir'aun. So that Allah enshrined his name as a shalihah woman, to be a role model for Muslim women today, and Allah wants to convey the message that the faith of a servant lies with the servant himself, as Pharaoh's wife who remained steadfast in faith in Allah despite being under the auspices of Fir 'aun. While the interpretation of Qs. At-Tahrim verse 12, Allah made Maryam bint Imran and his patience in dealing with the torment of the Jews as a parable to emulate. For indeed, she is a woman who maintains her honor from abominable deeds, and she is a woman who obeys Allah. While the prototype of women in surah at-Tahrim is twofold, namely the prototype of a pagan woman who loses because of her iniquity towards her husband in matters of religion, and the prototype of a woman expert in paradise who is fortunate because of her faith, piety, patience and sincerity with the tests of Allah and the wrongdoers. The prototype of women who are losers is, the wife of Noah and the wife of the Prophet Lut. While the prototype of the expert woman of heaven is Aisha the wife of Pharaoh, and Maryam bint Imran.

Keywords: Prototype, Women, Amtsal, al-Qur'an.

الملخص

أمثال القرآن هي الأمثال التي ذكر الله في القرآن الكريم للتدبير والتنذير للناس. من أمثال التي ذكر الله في القرآن الكريم هي الأمثال عن النساء في سورة التحريم ١٠-١٢، لثلا يكون اعتبار للنساء في هذا العصر. موضوع هذا البحث: "نموذج النساء في سورة التحريم ١٠-١٢ (دراسة عن الأمثال في القرآن الكريم). تحديد المسألة من هذا البحث: ما تفسير المفسرين في سورة التحريم ١٠-١٢؟ وما نموذج النساء في هذه السورة؟

هذا البحث بحث مكتبي. وسارت الباحثة المنهج الموضوعي في هذا البحث بالرجوع إلى تفسير ابن كثير والطبري والمراغي والقرطبي. ونتيجة هذا البحث أن المفسرين اتفقوا في تفسيره في سورة التحريم ١٠ على أن الله جعل زوجة لوط ونوح عليهما السلام أمثالا للكافرات تنذيرا لهن. فقد خانتا زوجهما في الدين. خانت زوجة نوح بقولها أن نوحا عليه السلام مجنون. وأما زوجة لوط خانت بإخبار إلى قوم لوط عن حضور ضيف لوط عله السلام. ولو كن زوجة نبي الله ولكن ذلك لا ينجيها من عذاب الله، حتى يقول الله لهما "ادخلا النار مع الداخلين". وأما في سورة التحريم ١١، حمد الله إيمان عسية وصبرها عن أذاء فرعون، حتى كتب الله اسمه في القرآن أسوة للمسلمات هذا العصر. وهذا عشارة أن الأيمان لا يورث بل يكون في نفس العبد كما كانت زوجة فرعون الصالحة مع أنها تحت سلطة فرعون. والله جعل مريم بنت عمران أمثالا وأسوة للمسلمات في صبرها وطاعتها، لأنها قد حفظت نفسها من المعصية، وكانت من القانتين. لذلك هناك نموذجان في هذه السورة وهما الكافرات الخاسرات بخيانتهم لزوجهن في الدين والصالحات المفلحات وهي من أهل الجنة بإيمانها وتقواها وصبرها وإخلاصها لمصيبة من الله وأذاء الظالمين. ومن الكافرات الخاسرات هي زوجة نوح ولوط عليهما السلام، وأما الصالحات المفلحات هي عسية زوجة فرعون ومريم بنت عمران.

الكلمة المرشدة : النموذج، النساء، الأمثال، القرآن

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSELITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi yang penulis gunakan adalah, Pedoman Transliterasi yang telah ditetapkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 berikut:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	<i>b</i>	-
ت	Ta>'	<i>t</i>	-
ث	S a>'	<i>s\</i>	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Ha>'	<i>h}</i>	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha>'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Z al	<i>z\</i>	z (dengan titik diatas)
ر	Ra>'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sin	<i>s</i>	-
ش	Syi>n	<i>sy</i>	-
ص	S}a>d	<i>s}</i>	s (dengan titik dibawah)
ض	Da>d	<i>d}</i>	d (dengan titik dibawah)
ط	Ta>'	<i>t}</i>	t (dengan titik dibawah)
ظ	Za>'	<i>z}</i>	z (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik diatasnya
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fa>'	<i>f</i>	-
ق	Qa>f	<i>q</i>	-
ك	Ka>f	<i>k</i>	-
ل	La>m	<i>l</i>	-
م	Mi>m	<i>m</i>	-
ن	Nu>n	<i>n</i>	-
و	Wawu	<i>w</i>	-
ه	Ha>'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya>	<i>Y</i>	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syad|d|ah, ditulis lengkap

متعددة : ditulis *muta`addidah*

عدة : ditulis *`iddah*

Ta>' Marbu>t}ah diakhir kata

a. Bila disukunkan (dimatikan), ditulis *h*:

كمة : ditulis *hikmah*

جزية : ditulis *jizyah*

b. Bila Ta>' Marbu>t}ah diikuti dengan kata sandang "Al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*:

كرامة الاولياء : ditulis *kara>mah al-auliya>'*

c. Bila Ta>' Marbu>t}ah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*:

زكاة الفطر : ditulis *zaka>t al-fitr*

IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

Vokal Panjang

1. *Fathah + alif* : ditulis *a>* = جاهلية : *ja>hiliyyah*

2. *Fathah + ya' mati* : ditulis *a>* = تنسى : *tansa>*

3. *Kasrah + ya' mati* : ditulis *i>* = كريم : *kari>m*

4. *D{ammah + ya' mati* : ditulis *u>* = فروض : *furu>d}*

VI. Vokal Rangkap

1. *Fathah + ya' mati* : ditulis *ai* = بينكم

2. *Fathah + wawu mati* : ditulis *au* = قول

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokan Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	: ditulis <i>a'antum</i>
أعدت	: ditulis <i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	: ditulis <i>la'in syakartum</i>

Kata sandang Alif + La>m

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	: ditulis <i>al-Qur'a>n</i>
القياس	: ditulis <i>al-Qiya>s</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan l (el)-nya.

السماء	: ditulis <i>as-sama>'</i>
اشمس	: ditulis <i>asy-syams</i>

Huruf Besar

Penulisan huruf disesuaikan dengan EYD.

Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis perkata atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الاسلام : ditulis *Syaikh al-Isla>m* atau *Syaikhul-Isla>m*

Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	iii
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	iv
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB	v
PEDOMAN TRANSELITERASI	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	10
D. Batasan dan Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teoritis	14
B. Penelitian Terdahulu	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Sumber Data Penelitian	19
C. Teknik Pengumpulan Data	19
D. Teknik Analisis Data	20
BAB IV PENAFSIRAN QUR'AN SURAH AT-TAHRIM AYAT 10-12	
MENURUT IMAM AL-QURTHUBI	
A. Definisi Prototipe	21

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Umum Amsal al-Qur'an	22
C. Penafsiran Qs. at-Tahrim ayat 10-12 Menurut Para	36
D. Prototipe Wanita Dalam Surah at-Tahrim ayat 10-12	56
E. Hikmah Dan Pelajaran Dari Prototipe Wanita Dalam Surah at-Tahrim ayat 10-12	60

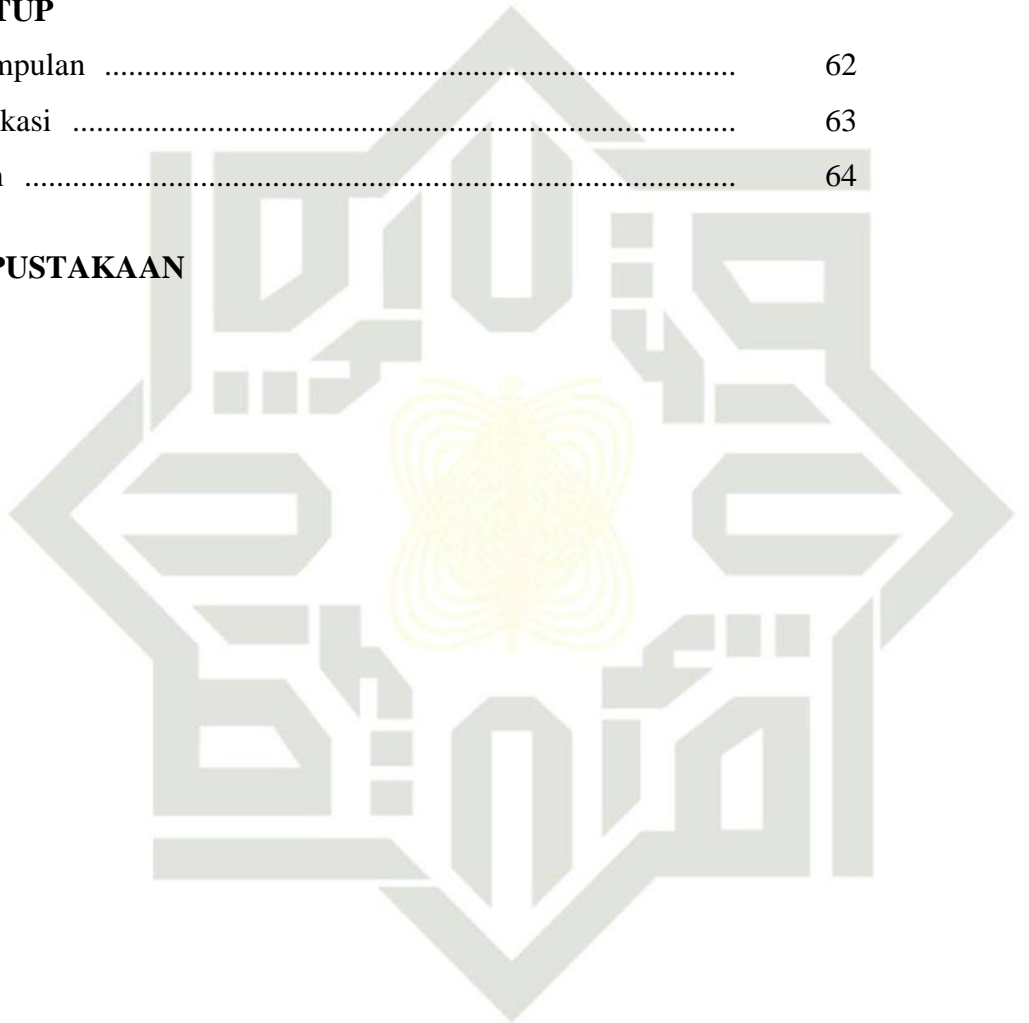
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Implikasi	63
C. Saran	64

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah swt yang di turunkan kepada seluruh umat manusia melalui Nabi Muhammad saw untuk menjadi petunjuk dalam menjalani kehidupan ini. Al-Qur'an yang berisi muatan ayat-ayat, yang dalam bentuk bahasa Arab secara etimologi nya bermakna 'tanda-tanda'.¹ Di samping al-Qur'an, ayat atau tanda yang diberikan Allah swt kepada makhluknya adalah dalam bentuk alam raya dan dalam diri manusia itu sendiri.

Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu diantaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keotentikannya di jamin Allah swt, dan ia adalah kitab yang selalu dipelihara.²

Disisi lain, al-Qur'an juga merupakan sumber inspirasi untuk dikaji dari berbagai sudut pandang. Seperti halnya dalam segi Balaghah (bahasa) al-Qur'an menyajikannya dengan sangat indah dan rapi, sehingga mereka yang membaca dan mempelajarinya merasa kagum karena belum ada suatu kalimat-kalimat yang tersusun dengan secara rapi yang dibuat oleh manusia. Al-Qur'an juga menyajikan suatu bahasa yang indah dalam bentuk penyerupaan (*amtsal*) kenyataan yang satu dengan yang lain yang mempunyai sifat kinayah (kiyasan-kiyasan) dengan menggunakan kata pinjaman, sindiran-sindiran dan cara penyajiannya, hakikatnya dan majaznya.³

¹ Fariz Pari Syamsuri dan Kusmana, *Pengantar Kajian Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Husna, 2004), hlm. 147.

² Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Bandung: Mizan, 2013), hlm. 27.

³ Subhi as-Shahih, *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004), hlm. 460.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah banyak menyebut *amtsal* didalam al-Qur'an untuk pengajaran dan peringatan. Allah swt berfirman :

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

“*Sesungguhnya telah Kami buat bagi manusia dalam Al Quran ini Setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran.*” (QS.Az-Zumar : 27)

Salah satu keunikan al-Qur'an ialah segi metode pengajaran dan penyampaian pesan-pesannya ke dalam jiwa manusia. Metode al-Qur'an menyampaikan pesan-pesan tersebut adalah metode yang paling singkat, mudah dan jelas. Dan salah satu metode pengajaran al-Qur'an yakni penyampaian melalui ungkapan *matsal* (perumpamaan; jamak *amtsal*).⁴

Menurut bahasa (etimologi) kata *amtsal* berupa bentuk jamak dari lafal *matsal*. Sedangkan kata *matsal*, *mitsil*, dan *matsil* adalah sama dengan kata syabah, syibi, dan, syabih, baik dalam lafal maupun dalam maknanya. Pengertian *matsal* secara etimologi ada tiga macam. Pertama, bisa berarti perumpamaan, gambaran, atau keserupaan. Kedua, bisa berarti kisah atau cerita yang dianggap penting dan mempunyai keanehan. Ketiga, bisa berarti sifat, keadaan atau tingkah laku yang menakjubkan. Misalnya, dalam firman Allah pada QS. Muhammad ayat 15 dijelaskan tentang keadaan dan sifat surga yang sangat mengagumkan.⁵

Allah swt berfirman :

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرَ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى

⁴ Abd. Rahman Dahlan, *Kaidah-kaidah Penafsiran Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 156.

⁵ Supiana dan Karman, *Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), hlm. 253.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ ۗ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ
وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ ۗ

“(apakah) perumpamaan (penghuni) jannah yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada beubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tidak beubah rasanya, sungai-sungai dari khamar yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Rabb mereka, sama dengan orang yang kekal dalam Jahannam dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya?” (QS.Muhammad : 15)

Menurut Salahuddin berkenaan dengan masalah *amsal* dalam al-Qur’an menjelaskan bahwa *amsal* adalah menyerupakan sesuatu dengan sesuatu yang lain dalam hukum, mendekati yang rasional kepada yang inderawi, atau salah satu dari dua indra dengan yang lain karena adanya kemiripan pada umumnya para mufasir memberikan definisi yang tidak jauh berbeda dengan yang lainnya.⁶

Sedangkan menurut ulama tafsir, *amsal* adalah menampakkan pengertian yang abstrak dalam ungkapan yang indah, singkat dan menarik yang mengena dalam jiwa, baik dengan bentuk tasybih maupun majaz mursal (ungkapan bebas).⁷

Definisi inilah yang relevan dengan yang terdapat dalam al-Qur’an, karena mencakup semua macam *amsal* dalam al-Qur’an. Al-Qur’an mengajak kepada umat manusia untuk mempertahankan dan mendengarkan *amsal*, sebab dengan *amsal* akan ditemukan suatu kebenaran yang hakiki mengenai kekuasaan Allah swt. Di samping itu, *amsal* juga berguna sebagai sarana untuk menginterpretasikan permasalahan atau peristiwa yang belum dipahami oleh umat

⁶ Hamid dan Salahuddin, *Studi Ilmu Al-Qur’an*, (Jakarta: Inti media Cipta Nusantara, 2002), hlm. 316.

⁷ Ahmad Syadzali dan Ahmad Rofi’i, *Ulumul Qur’an*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Mengenai pesona bahasa ini kenapa dikaitkan dengan kemukjizatan al-Qur'an?

Terutama pada masalah *amtsal* (perumpamaan), terdapat sejumlah *amtsal* dalam al-Qur'an. az-Zarqani dan as-Sayyid Rasyid Ridho mengemukakan berbagai macam aspek kemukjizatan al-Qur'an yang salah satu didalamnya menyebutkan bahwa aspek kemukjizatan al-Qur'an dari gaya bahasa atau tata bahasa uslub-nya, keindahan atau kebalaghah-annya mereka mengatakan bahwa "Pada masa dahulu para mufassir berlomba-lomba dalam mengedepankan kehebatan al-Qur'an dari aspek kebahasaannya".⁸

Dapat disimpulkan bahwa *amtsal* (permisalan) ialah bagian dari kemukjizatan al-Qur'an dari segi bahasa atau tata bahasa (uslub). Dengan membuat permisalan atau perumpamaan tersebut maka akan ditemukan berbagai tujuan yang mendekatkan pemahaman, memudahkan pengertian, indah dan menarik. Bila tamtsil itu untuk mencaci dan mengejek, tikamannya lebih tajam, sentuhannya amat pedih, tamparannya amat dahsyat. Bila tamtsil untuk hujjah arumennya amat tepat, tidak ada celahnya untuk dibantah. Bila tamtsil-nya untuk nasehat dan pengajaran, maka nasehatnya menyejukkan jiwa, memberi kedamaian bagi hati yang luka dan menyentuh dengan lembut terhadap fikiran yang gundah gulana, hardikan dan tegurannya indah, lembut dan mengena bagaikan obat penyembuh derita.

⁸ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 177-

Firman Allah swt:

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَتِ نُوحٍ وَامْرَأَتِ لُوطٍ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَالِحِينَ فَخَانَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّٰخِلِينَ ﴿١٠﴾

“Allah membuat isteri Nuh dan isteri Luth sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir. keduanya berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba kami; lalu kedua isteri itu berkhianat kepada suaminya (masing-masing), Maka suaminya itu tiada dapat membantu mereka sedikitpun dari (siksa) Allah; dan dikatakan (kepada keduanya): "Masuklah ke dalam Jahannam bersama orang-orang yang masuk (jahannam)". (QS. At-Tahrim : 10)

Menurut tafsir al-Qurthubi tentang ayat ini yaitu Allah membuat sebuah perumpamaan sebagai peringatan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat membela kerabat dan sanak keluarganya diakhirat kelak jika keduanya berbeda agama seperti halnya istri Nabi Nuh dan Nabi Luth mereka dua wanita yang padahal dibimbing oleh seorang utusan Allah, namun mereka mengkhianati suaminya. Sehingga Allah membuat perumpamaan bagi mereka berdua sebagai dua wanita yang kafir dibawah bimbingan hamba yang shaleh.⁹ Dengan demikian, ayat tersebut menunjukkan bahwa, telah ada prototipe atau contoh wanita yang tersesat dan merugi atas perbuatan mereka terhadap suami mereka, sehingga istri Nabi Nuh dan istri Nabi Luth dijadikan sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir, terkhusus bagi para wanitanya.

Sedangkan pada ayat selanjutnya, Allah juga menjelaskan perumpamaan dari wanita yang shalehah. Allah swt berfirman :

⁹ Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi, jil 18*, penerjemah, Dudi Rosyadi, Faturrahman, Fachryrozi, Ahamad Khatib, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2009), hlm. 764.

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا امْرَأَتَ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِ
 لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَجِنِّي مِنَ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَجِنِّي مِنَ
 الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿١١﴾

“Dan Allah membuat isteri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: "Ya Rabbku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam firdaus, dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang zhalim”. (QS. At-Tahrim: 11)

Menurut al-Qurthubi, ayat ini adalah dorongan dan motivasi orang-orang beriman agar mereka lebih banyak bersabar dalam menghadapi berbagai macam kesulitan dan cobaan sebagaimana Asiyah binti Muzahim istri Fir'aun.¹⁰ Dengan demikian, Asiyah istri Fir'aun adalah prototipe muslimah yang patut dicontoh dan dijadikan tauladan dalam menyongsong kehidupan umat Islam masa kini.

Kemudian, Allah swt berfirman :

وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنفَخْنَا فِيهِ مِنْ رُوحِنَا
 وَصَدَّقَتْ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُتِبَ لَهَا مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٢﴾

“Dan (ingatlah) Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, Maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, dan Dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan Dia adalah Termasuk orang-orang yang taat”.(QS. At-Tahrim: 12).

Ayat diatas juga menjelaskan bagaimana Maryam binti Imran dalam menjaga kehormatannya sehingga Allah juga memeliharanya.¹¹ Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji amtsal tersebut lebih mendalam

¹⁰ Ibid, hlm. 767.

¹¹ Ibid, hlm. 769.

terhadap kajian amsal tersebut, guna kita temukan hikmah dan pesan-pesan baik tersirat maupun yang tersurat, untuk dijadikan sebagai tauladan atau prototipe, bagi para muslimah-muslimah masa kini. Adapun judul penelitian tersebut adalah, “**Prototipe Wanita dalam Surah at-Tahrim ayat 10-12 (Kajian Amsal dalam Al-Qur’an)**”.

B. Penegasan Istilah

Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Prototipe

Prototipe dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai; model asli atau dasar yang menjadi contoh.¹² Dengan demikian, yang dimaksud dengan prototipe wanita dalam Qs. at-Tahrim ayat 10-12 adalah, model dasar atau tauladan yang dapat dijadikan contoh terhadap wanita dari masa lampau hingga masa kini, yang mana dalam Qs. at-Tahrim terkandung *amsal* Allah dengan kisah dua wanita kafir dan dua wanita muslimah. Sehingga terdapat dua model percontohan, yakni contoh bagi muslimah yang tidak beriman dan contoh wanita muslimah yang beriman.

2. Wanita

Menurut kamus besar bahasa Indonesia wanita adalah perempuan dewasa atau kaum putri (dewasa).¹³

3. Amsal

Secara *etimologi* atau bahasa, *amsal* adalah bentuk jamak dari *matsal* yang mempunyai banyak arti, seperti keserupaan, keseimbangan, kadar

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/prototipe>

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/wanita>

sesuatu, yang menakjubkan, dan pelajaran yang dapat dipetik, disamping berarti peribahasa.¹⁴

Amtsal dalam wacana kesusastraan Arab, didefinisikan sebagai “Suatu perkataan populer yang dihikayatkan yang bertujuan untuk menyerupakan keadaan orang yang dihikayatkan dengan keadaan orang yang diserupakan dengannya”.¹⁵

Pengertian tersebut memberikan indikasi bahwa *amtsal* dalam konteks kesusastraan Arab, pada awalnya adalah suatu ungkapan yang lahir dari suatu peristiwa tertentu, kemudian ungkapan tersebut dipergunakan pada suatu kondisi yang tidak ada korelasinya dengan peristiwa sebelumnya, namun mempunyai kemiripan.

Menurut Ahmad Jamal Umary, *amtsal* yaitu menyerupakan sesuatu dengan sesuatu yang lain dari segi hukumnya menggambarkan sesuatu yang abstrak dalam bentuk konkrit atau membandingkan dua hal yang konkrit dengan melebihkan salah satu diantara keduanya. Selanjutnya beliau berkata *amtsal* adalah merangkai suatu makna dalam ungkapan indah dan simpel, serta mempunyai pengaruh dalam jiwa, baik dalam bentuk *tasybih* maupun ungkapan yang tidak ditegaskan lafadz *tasybih*.¹⁶

Sedangkan menurut as-Suyuthi, memberikan batasan lebih sempit tentang *amtal al-Qur'an*. Beliau lebih cenderung membatasi *amtsal* pada perumpamaan-perumpamaan yang komparatif antara dua hal atau keadaan,

¹⁴ Nur Khlmis Setiawan, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*, (Yogyakarta : Elsaq Press, 2005), hlm. 235.

¹⁵ Ahmad Jamal Umary, *Dirasat Fi al-Qur'an Wa al-Sunnah*, cet .I, (Cairo : Dar al-Ma'arif, 1982), hlm. 111.

¹⁶ Herlina, *Studi al-Qur'an*, (Pekanbaru : Benteng Media, 2013), hlm. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik perumpamaan tersebut dalam bentuk *isti'arah* maupun dalam bentuk *tasybih*.¹⁷

Dengan demikian *amtsal* atau perumpamaan merupakan gaya bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an, baik dalam bentuk aslinya maupun dari segi turunannya.

4. Al-Qur'an

Kata Al-Quran secara harfiah berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca atau mengumpulkan. Kedua makna ini mempunyai maksud yang sama; membaca berarti juga mengumpulkan, karena orang yang membaca bekerja mengumpulkan ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam sesuatu yang ia baca.¹⁸

Sedangkan kata Al-Quran, menurut Abu Syuhbah dikatakan bahwa para ulama berbeda pendapat mengenai asal usul kata Al-Quran. Menurutnya, terdapat sedikitnya lima *qaul* yang menjelaskan pengertian Al-Qur'an menurut bahasa ini. Diantaranya:

- a. Al-Zujjaj (w.311 H) mengatakan Al-Quran berasal dari kata *Al-Qar'u* yang berarti kumpul atau mengumpulkan.
- b. Al-Farra' (w.207 H) kata Al-Quran merupakan *ism musytaq* (kata jadian yang) yang berpola *fu'lan*, diadopsi dari kata *al-qaraa'in* (jamak dari kata *al-qariinah*), berarti bukti.
- c. Al -Syafi' (w. 204 H) mengungkapkan, Al-Quran merupakan *ism murtajal* yaitu ism yang sejak awal diciptakan sudah berupa *ism alam*

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Quran* ed.2 (Jakarta: Amzah,2014), hlm. 1.

(nama), yakni nama dari kitab Allah yang dinuzulkan kepada Nabi Muhammad Saw.

- d. Musa Al-Asy'ari (w.324 H) lafal ini termasuk *ism musytaq* yang berpola *fu'lan* dari kata *al-Qarnu*. Karena ayat-ayat dan surat-suratnya berkumpul dalam satu mushaf Al-Quran. Huruf hamzah dalam Al-Quran merupakan hamzah *zaidah* sedangkan *nun*-nya asli.
- e. Pendapat dari Al-Lihyani (w. 355 H) dan mayoritas ulama, kata Al-Quran merupakan bentuk masdar dari kata kerja *Qara'a-yaqra'u* dengan pengertian *ism maf'ul* (objek penderita), yakni bacaan yang dibaca dan dijadikan nama bagi kalam Allah yang *mu'jiz*, dinuzulkan kepada Nabi Muhammad Saw. Karena kenyataannya, memang huruf-huruf dan lafal-lafal serta kalimat-kalimatnya berkumpul dalam satu mushaf.¹⁹

C. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini lebih spesifik dalam bidang *tafsir* dan *amtsal al-Qur'an* dalam Qs. at-Tahrim ayat 10-12, yang mana dapat dijadikan dasar percontohan atau tauladan bagi para muslimah masa kini, dan peringatan agar tidak menjadi wanita yang merugi.

Adapun alasan penulis melakukan penelitian terhadap prototipe wanita dalam Qs. at-Tahrim ayat 10-12 adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami penafsiran Imam Ibnu Katsir, al-Maraghi, at-Thabari, dan al-Qurhubi terhadap ayat tentang dua wanita

¹⁹ Ade Jamarudin & Afrizal Nur, *Epistimologi Ilmu-Ilmu Al-Quran*, (Bandung: Hakim Publishing, 2011), hlm. 1-2.

kafir dan dua wanita mukminah dalam al-Qur'an surah at-tahrim ayat 10-12.

2. Untuk mengetahui bentuk prototipe wanita dalam Qs. at-Tahrim ayat 10-12
3. Selain itu penulis menilai judul ini belum pernah dibahas dilingkungan Ushuluddin UIN SUSKA RIAU. Disisi lain, judul ini relevan dengan spesialisasi jurusan yang penulis tekuni serta penulis merasa mampu untuk membahasnya.

D. Batasan dan Rumusan Masalah

Kata *amtsal* di dalam al-Qur'an tersebar 123 ayat dalam macam-macam bentuk, di dalam 36 surat.²⁰ Penulis hanya membahas prototipe empat wanita dalam al-Qur'an yang di jadikan *amtsal* yang terdapat pada surah at-Tahrim ayat 10-12. Agar penelitian ini terfokus, perlu kiranya membatasi kitab tafsir yang membahas tentang *amtsal* ini yaitu penulis mengambil dari kitab Tafsir Ibnu Katsir, al-Maraghi, at-Thabari, dan al-Qurhubi.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penafsiran Imam Ibnu Katsir, al-Maraghi, at-Thabari, dan al-Qurhubi terhadap ayat tentang dua wanita kafir dan dua wanita mukminah dalam al-Qur'an surah at-tahrim ayat 10-12?
2. Bagaimanakah prototipe wanita dalam Qs. at-Tahrim ayat 10-12?

²⁰ Al-Allamah al-Muhaqqiq Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam al-Muhfahras li Alfazil Qur'an al-Karim*, (Beirut: Darul Fikr, 1987), hlm. 660-661

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan memahami penafsiran Imam Ibnu Katsir, al-Maraghi, at-Thabari, dan al-Qurhubi terhadap ayat tentang dua wanita kafir dan dua wanita mukminah dalam al-Qur'an surah at-tahrim ayat 10-12.
- b. Untuk mengetahui bentuk prototipe wanita dalam Qs. at-Tahrim ayat 10-12

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai 2 bentuk manfaat, yaitu:

a. Akademis

- 1) Penelitian ini sebagai kontribusi untuk memperkaya khazanah dan pengembangan keilmuan dalam Islam terutama dalam kajian tafsir.
- 2) Penelitian ini juga sebagai sumbangan penulis dalam perkembangan wawasan keilmuan dan meningkatkan daya pemikiran penulis dalam bidang tafsir
- 3) Penelitian ini berguna bagi penulis dalam memenuhi persyaratan akademis guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

b. Praktis

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya dan pembaca umumnya mengenai amsal

dalam al-Qur'an dan pandangan mufassir terhadap *amtsal* dalam surah at-Tahrim ayat 10-12.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dalam lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab sebagai berikut:

BAB I, Merupakan pendahuluan, yang didalamnya memuat tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II, Dalam bab ini penulis menyajikan landasan teori dan penelitian terdahulu terkait prototipe wanita dalam Qs. at-Tahrim ayat 10-12.

BAB III, Dalam bab ini berisikan metode penelitian yang penulis gunakan, yang meliputi: jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, Dalam bab ini berisi pembahasan penelitian, yang meliputi: Tujuan umum tentang makna *amtsal* al-Qur'an, yaitu yang berkaitan tentang pengertian *amtsal*, pendapat para ulama tentang *amtsal*, karakter *amtsal* al-Qur'an, macam-macam bentuk *amtsal* al-Qur'an, manfaat *amtsal* al-Qur'an, dan penafsiran para mufassir tentang surah at-Tahrim ayat 10-12, serta prototipe wanita menurut Qs. at-Tahrim ayat 10-12.

BAB V, Merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan, implikasi, dan diakhiri dengan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Secara garis besar, prototipe umumnya merupakan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian lapangan (*field reseach*). Adapun prototipe menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: model asli atau dasar yang menjadi contoh.²¹ Oleh karena itu, definisi tersebut menjadikan istilah prototipe bersifat netral, dan juga dapat dipergunakan dalam penelitian pustaka (*library reseach*).

Adapun definisi prototipe dalam penelitian lapangan, menurut Darmawan, "Prototipe adalah satu versi dari sebuah sistem potensial yang memberikan ide bagi para pengembang dan calon pengguna, bagaimana sistem akan berfungsi dalam bentuk yang telah selesai".²²

Menurut Zulkifli dalam Skripsi Hermanto mengemukakan bahwa, prototipe adalah pemakaian khusus aplikasi perangkat lunak untuk membuat versi skala kecil atau perkiraan pertama program yang direncanakan. Versi skala kecil tersebut disebut prototipe, dan dapat dibuat relative cepat, serta kemudian dapat dilihat oleh pemakai dengan mencobanya terlebih dahulu hingga tercipta sistem berskala penuh.²³

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/prototipe>

²² Deni Darmawan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 229.

²³ Hermanto, *Prototipe Sistem Pengendali Kelistrikan Ruang Berbasis Mikrokontroler AT89S51*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Raymond Mc. Leod, “*Prototype* didefinisikan sebagai alat yang memberikan ide bagi pembuat maupun pemakai potensial tentang cara system berfungsi dalam bentuk lengkapnya, dan proses untuk menghasilkan sebuah *prototype* disebut *prototyping* ”.

Dengan demikian, protipe yang dimaksudkan diatas adalah metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian lapangan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat digunakan secara penuh setelah melalui tahapan-tahapan dan proses pengujian.

Sedangkan prototipe dalam penelitian pustaka, sebagaimana yang telah disebutkan diatas bahwa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prototipe diartikan sebagai model asli atau dasar yang menjadi contoh.²⁴ Oleh karena itu, prototipe juga dapat diartikan sebagai contoh, pelopor, atau tauladan. Sehingga judul garapan penelitian penulis tidak menimbulkan makna konotasi bahwa prototipe yang dimaksudkan adalah sistem, melainkan “***Prototipe Wanita dalam Surah at-Tahrim ayat 10-12 (Kajian Amtsal dalam Al-Qur’an)***” yang dimaksud disini adalah suri tauladan atau panutan bagi para wanita dalam Qs. at-Tahrim ayat 10-12.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan prototipe wanita dalam Qs. at-Tahrim ayat 10-12 adalah, model dasar atau tauladan yang dapat dijadikan contoh terhadap wanita dari masa lampau hingga masa kini, yang mana dalam Qs. at-Tahrim terkandung *amtsal* Allah dengan kisah dua wanita kafir dan dua wanita muslimah. Sehingga terdapat dua model perumpamaan yang ditujukan sebagai bahan percontohan atas kisah dua wanita kafir, yaitu istri Nabi Nuh dan istri Nabi

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/prototipe>

Luh yang sesat dan merugi, serta dua wanita muslimah yang dijadikan perumpamaan dan bahan percontohan bagi para wanita muslimah melalui istri Fir'aun (Asiyah), dan Maryam binti Imran.

Dalam versi Sunni, ada Siti Aisyah sebagai prototipe perempuan Muslim. Ia dikedepankan sebagai politisi cerdas, dan sepeninggal Rasulullah bertanggung jawab atas banyak hadits yang sampai ke tangan umat Islam. Seseorang yang mengusulkan Khalifah Usman dan mengulurkan baju Nabi Muhammad dan berkata, “Bahkan sebelum pakaian ini rusak Anda harus menobatkan seseorang seperti khalifah Utsman.” Dia menjadikan pandangan-pandangannya dikenal luas. Dia benar-benar seorang pemberani. Dia tidak hanya membuat pandangan-pandangannya dikenal luas; ketika menentang sesuatu, ia pergi ke medan pertempuran dan berperang memperjuangkannya.²⁵

Imam Zarkasy menggambarkan Aisyah sebagai berikut:

“Aisyah adalah ibu orang-orang beriman... ia adalah kekasih Rasulullah SAW... ia hidup bersamanya selama delapan tahun lima bulan; ia berusia 18 tahun pada saat meninggalnya Rasulullah... ia hidup hingga usia 65 tahun... kita berhutang budi padanya sejumlah 1210 hadits. Rasulullah mengakui pentingnya Aisyah sedemikian rupa, sehingga beliau mengatakan: ‘Ambillah sebagian agama kalian dari si Humairah kecil.’”²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Sebagaimana telah disebutkan dalam pokok permasalahan, bahwa penelitian ini dititik beratkan pada amtsal dalam al-Qur'an surah at-tahrim ayat

²⁵ Faturrahman, “Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam; Legitimasi Sejarah Atas Kepemimpinan Politik Perempuan”, (STAI Muhammadiyah Bima, Jurnal Vol IX no. 1 Januari-Juni 2016), hlm 17.

²⁶ *Ibid.*

10-12. Sebagaimana yang penulis ketahui bahwa selama ini belum ada kajian ilmiah yang mengkaji secara khusus. Sepengetahuan penulis, buku-buku yang membahas mengenai *amtsal* dalam surah at-Tahrim ayat 10-12 ada penulis jumpai dalam buku-buku, diantaranya:

1. Jurnal Faturrahman, “*Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam; Legitimasi Sejarah Atas Kepemimpinan Politik Perempuan*”, yang didalamnya membahas tentang legitimasi sejarah kepemimpinan perempuan dalam Islam, dimana penelitian tersebut juga memiliki kesamaan tokoh yang dibahas dalam skripsi ini, akan tetapi kajiannya berbeda terhadap fokus penelitian penulis terhadap prototipe wanita dalam *amtsal al-Qur’an* Qs. at-Tahrim ayat 10-12.²⁷
2. Thesis Al-Fanzari Achmad Syauqi dalam thesisnya yang berjudul: “mendidik diri dan keluarga ; tafsir surah tahrim ; perspektif Quraish Shihab” Uin Sunan Ampel Surabaya, dalam thesisnya beliau hanya menjelaskan tentang mendidik diri dan keluarga berdasarkan dari kisah keluarga Nabi Nuh dan Nabi Luth dalam surah ath-tahrim, namun dalam thesis ini tidak ada membahas tentang *amtsal*.
3. Thesis Brahma Sari dalam thesisnya yang berjudul: “Karakteristik Wanita Mulia dan Wanita Tercela (perspektif tafsir al-mizan)” Uin Raden Intan Lampung, dalam thesisnya beliau menjelaskan tentang ayat-ayat dan tafsir dari karakteristik wanita mulia dan wanita tercela dalam al-qur’an.

²⁷ Faturrahman, “*Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam; Legitimasi Sejarah Atas Kepemimpinan Politik Perempuan*”, (STAI Muhammadiyah Bima, Jurnal Vol IX no. 1 Januari-Juni: 2016), hlm 1-26..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skripsi Yovi Nur Rohman dalam skripsinya yang berjudul : “Nilai-nilai Pendidikan Islam Berbasis Kisah Nabi Nuh AS didalam Al-Qur’an Menurut Para Mufassir.” Uin Maulana Malik Ibrahim, dalam skripsinya beliau menjelaskan kisah Nabi Nuh dan pelajaran yang dapat diambil dari kisah tersebut termasuk didalamnya juga membahas tentang keluarga Nabi Nuh.
5. Skripsi Zuhriana Widya Rahayuning dalam skripsinya yang berjudul : “Tela’ah tafsir al-qur’an surah at-tahrim ayat 11 dalam tafsir Ibnu Katsir, tafsir fii zhilalil al-qur’an dan tafsir al-maraghi (kajian nilai-nilai keimanan dalam kisah Asiyah binti Muzahim).” STAIN Ponorogo, dalam skripsinya beliau menjelaskan kisah umat terdahulu terutama kisah Asiyah yang merupakan wanita teladan bagi umat muslim atas keteguhan hatinya mempertahankan keimanan serta istri sholehah meski sang suami kafir.
6. Skripsi Tafuzi Ittaqi dalam tesisnya yang berjudul : “Analisis Tafsir Feminis Terhadap Tipologi Perempuan dalam Qasas Al-Qur’an.” Uin Sunan Ampel Surabaya, dalam tesisnya beliau menjelaskan tentang ragam karakter perempuan melalui kisah-kisah al-qur’an dalam berbagai tipe dan dalam thesis ini sangat berkaitan dengan pembahasan skripsi penulis yaitu tentang wanita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan sepenuhnya yang juga dikenal dengan istilah “*Library Research*” artinya melakukan penelitian terhadap buku-buku dan informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini disamping mengutip langsung dari tafsir-tafsir al-Qur’an, kitab-kitab hadis serta buku-buku lainnya.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data primer, yaitu data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber pada al-Qur’anul Karim, dan Kitab-kitab Tafsir, yaitu *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir al-Maraghi*, *Tafsir at-Thabari*, dan *Tafsir al-Qurthubi*.

Adapun sumber data sekunder, yaitu yang diperoleh dari buku-buku, artikel-artikel, majalah, dan literatur-literatur yang lainnya yang berkaitan sekaligus mendukung pembahasan ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian perpustakaan ini, sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan memahami al-Qur’an, tafsir, hadist dan buku yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.
2. Mengklasifikasikan data yang sudah diperoleh menjadi data primer dan sekunder.

3. Menela'ah beberapa literatur yang ada, kemudian mengutip bagian-bagian yang berhubungan dengan penelitian

D. Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data penelitian adalah deskriptif. Analisa data yang dikumpulkan melalui al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, kitab-kitab hadist, buku-buku, majalah, dan literatur. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan teknik kualitatif yang mempunyai sifat induktif yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat dua jenis prototipe dalam Qs. at-Tahrim ayat 10-12, yaitu: **Pertama**, prototipe wanita yang merugi dan sesat yang dijadikan peringatan keras dari Allah Swt. sebagaimana yang telah Allah Swt contohkan dalam Qs. at-Tahrim ayat 10 dengan kisah istri Nabi Nuh dan istri Nabi Luth, yang Allah jadikan sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir bahwa hubungan kerabat dengan orang shalih/shalihah tidak dapat menghalangi atau membatalkan turunnya adzab Allah atas penghianatan yang mereka lakukan terhadap suami mereka dalam perkara Agama. **Kedua**, prototipe wanita yang baik dan tepat untuk dijadikan suri tauladan bagi para muslimah masa kini, yang terdapat dalam Qs. at-Tahrim ayat 11-12. Dalam Qs. at-Tahrim ayat 11, Allah abadikan istri Fir'aun sebagai perumpamaan bagi orang-orang beriman atas keteguhan hati dan keabarnya memegang teguh Agama Allah dalam tekanan dan kezaliman Fir'aun dan kaumnya. Sedangkan dalam Qs. at-Tahrim ayat 12, Allah abadikan Maryam binti Imran sebagai perumpamaan bagi orang-orang beriman atas keteguhan hatinya dalam menjaga diri dan kehormatannya, senantiasa bersabar dan ikhlas terhadap segala ujian dari Allah dan kezaliman kaumnya, serta senantiasa taat terhadap perintah Allah Swt.

Imam Ibnu Katsir, ath-Thabari, al-Maraghi, dan al-Qurthubi, mereka bersepakat dalam menafsirkan Qs. At-Tahrim ayat 10 bahwa: istri Nabi Nuh a.s., dan istri Nabi Luth a.s., adalah wanita yang Allah jadikan sebagai perumpamaan untuk menjadikan kisah keduanya sebagai pelajaran bagi wanita-wanita yang



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kafir. Keduanya berkhianat kepada suaminya dalam hal agama, istri Nuh berkhianat dengan mengatakan kepada kaumnya bahwa Nabi Nuh a.s. adalah “Orang gila,” sedangkan istri Nabi Nuh a.s. berkhianat dengan memberitahukan kepada kaumnya terhadap kedatangan tamu Nabi Luth. Meski keduanya adalah istri Nabi Allah, namun status sebagai seorang istri sama sekali tidak mampu menyelamatkan mereka dari azab Allah, sehingga dikatakan kepada keduanya agar masuk kedalam neraka. Adapun dalam Qs. At-Tahrim ayat 11, didalam ayat tersebut Allah memuji keimanan dan kesabaran Aisyah istri Fir’aun atas keteguhan hatinya memegang teguh agama Tauhid, dan kesabarannya terhadap siksaan Fir’aun. Sehingga Allah abadikan namanya sebagai wanita yang shalihah, untuk dijadikan contoh dan teladan bagi wanita-wanita muslimah masa kini, serta Allah hendak menyampaikan pesan bahwa keimanan seorang hamba terletak pada hamba itu sendiri, sebagaimana istri Fir’aun yang tetap teguh beriman kepada Allah meski berada dalam naungan Fir’aun. Sedangkan penafsiran Qs. At-Tahrim ayat 12 maksudnya adalah, Allah menjadikan Maryam binti Imran dan kesabarannya dalam menghadapi siksaan dari orang-orang Yahudi sebagai pempamaan untuk diteladani. Karena sesungguhnya, ia adalah wanita yang memelihara kehormatannya dari perbuatan keji, dan ia adalah wanita yang taat kepada Allah.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat kita peroleh dari prototipe wanita dalam surah at-Tahrim ayat 10-12 adalah:

1. Prototipe dua wanita kafir dalam Qs. at-Tahrim ayat 10, yaitu istri Nabi Nuh dan istri Nabi Luth, adalah salah satu bentuk peringatan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ancaman Allah terhadap orang-orang kafir atas ketidak berimanan mereka kepada Allah Swt., sehingga hubungan kekerabatan sekalipun tidak akan mampu menghalangi atau meringankan adzab dari Allah Swt. terhadap mereka.

2. Prototipe dua wanita muslimah ahli surga dalam Qs. at-Tahrim ayat 11 dan 12, yaitu Aisyah istri Fir'aun dan Maryam binti Imran sebagai dua wanita shalihah yang Allahabadikan namanya didalam al-Qur'an untuk memberikan contoh dan tauladan yang baik dan tepat terhadap para muslimah sepanjang zaman karena keimanan, ketakwaan, kesabaran, ketabahan, dan keikhlasan mereka terhadap ujian dari Allah Swt atas kedzaliman umatnya yang sesat.
3. Hubungan kekerabatan dan lingkungan tempat tinggal seorang muslim/muslimah dengan orang-orang kafir yang dzalim, bukanlah merupakan faktor yang mampu mempengaruhi keimanan seorang muslim/muslimah, melainkan keimanan muslim/muslimah tersebut tergantung kepada pribadi dari muslim/muslimah tersebut dalam memegang teguh Agama Allah. Hal ini sebagaimana telah dicontohkan oleh Aisyah istri Fir'aun yang dzalim.

C Saran

Allah Swt membuat perumpamaan kepada kita diantaranya ialah, agar kita dapat mengambil pelajaran dari setiap apa yang Allah jadikan perumpamaan. Seperti halnya dengan menjadikan istri Nabi Nuh a.s. dan istri Nabi Luth a.s. sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir, bahwa hubungan kekerabatan dan berada dalam naungan suami yang shalih pun tidak akan mampu membebaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dari adzab Allah. Perumpamaan-perumpamaan tersebut hendaknya membuat kita sadar, dan menggerakkan hati kita untuk senantiasa memperbaiki diri menjadi hamba-hamba Allah yang bertakwa. Sehingga kita tergolong sebagai hamba-hamba Allah yang beruntung seperti halnya yang Allah sebutkan secara khusus bagi kaum muslimah, dengan perumpamaan Aisyah istri Fir'aun dan Maryam. Semoga Skripsi ini menambah wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis pribadi, dan para pembaca umumnya, untuk senantiasa memperbaiki diri menuju surga Allah Swt. Aamiin.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd. Rahman Dahlan, *Kaidah-kaidah Penafsiran Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1998
- Ahmad Syadzali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Al-Allamah al-Muhaqqiq Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam al-Muhfahras li Alfazil Qur'an al-Karim*, Beirut: Darul Fikr, 1987
- Fariz Pari Syamsuri dan Kusmana, *Pengantar Kajian Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Husna, 2004
- Hamid dan Salahuddin, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Inti media Cipta Nusantara, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Penerbit J-ART, 2004
- Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2014
- Herlina, *Studi Al-Qur'an*, Pekanbaru: Benteng Media, 2013
- Sayd Quthb, *tafsir fi Zhilalil Qur'an jilid 22*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004
- M. Hasbi Ash Shaddieqy, *Ilmu-ilmu al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- Samsurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir*, Jakarta: Rajawali Press, 2013
- Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir Maraghi*:Terjemahan Bahrn Abu Bakar, dkk. Juz. 28, Semarang: PT. Karya Toha Semarang, 1993
- Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Jami' Al-Bayan an-Ta'wil Ayi al-Qur'an*; Terjemahan Anshari Taslim dkk, Tafsir ath-Thabari, Jld. 25, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009
- Abdullah Ibn Muhammad bin Jarir 'Abdurrahman Ibn Ishaq Alu Syaikh, Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir, Terjemahan M. Abdul Ghoffar & Abu Ihsan al-Atsari, Tafsir Ibnu Katsir, Jld. 8, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004
- Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi, jil 18*,penerjemah, Dudi Rosyadi, Faturrahman, Fachyrozi, Ahamad Khatib, Jakarta : Pustaka Azzam, 2009
- Manna' Al-Qathan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, terj, Mudzakir AS, Jakarta : Litera Antar Nusa, 1993
- Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'ain Shihab, *Membumikan al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat)*, Bandung: Mizan, 2013

Subhi as-Shahih, *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an terjemahan*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004

Supiana dan Karman, *Ulumul Quran*, Bandung: Pustaka Islamika, 2002

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/wanita>

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <https://jagokata.com/arti-kata/fenomena.html>

Setiawan, Nur Khalis. 2005. *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: Elsaq Press.

Umariy, Ahmad Jamal. 1982. *Dirasat Fi al-Qur'an Wa al-Sunnah*, cet. 1. Cairo: Dar al-Ma'arif.

Herlina. 2013. *Studi al-Qur'an*. Pekanbaru: Benteng Media.

Yusuf, Kadar M. 2014. *Studi Al-Quran ed.2*. Jakarta: Amzah.

Nur, Ade Jamarudin & Afrizal. 2011. *Epistemologi Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Bandung: Hakim Publishing.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/prototipe>



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Serti Dewinta, dilahirkan di Pulau Beralo, 15 Agustus 1996. Ayahanda bernama Martius dan Ibunda bernama Jahilis. Penulis anak pertama dari satu bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 012 Pulau Beralo, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang dari tahun 2003-2009, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Gerbang Sari Baserah dari tahun 2009-2012, dan melanjutkan pendidikan di MAN 1 Taluk Kuantan dari tahun 2012-2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ushuluddin.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Prototipe Wanita dalam Surah At-Tahrim Ayat 10-12 (Kajian Amsal dalam Al-Qur’an)”**.

” dibawah bimbingan Prof. Dr. Zikri Darussamin, M. Ag, dan Dr. Nixon, L. MA pada tanggal 9 Desember 2019 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai Memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Agama (S. Ag).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.